

BAB 1

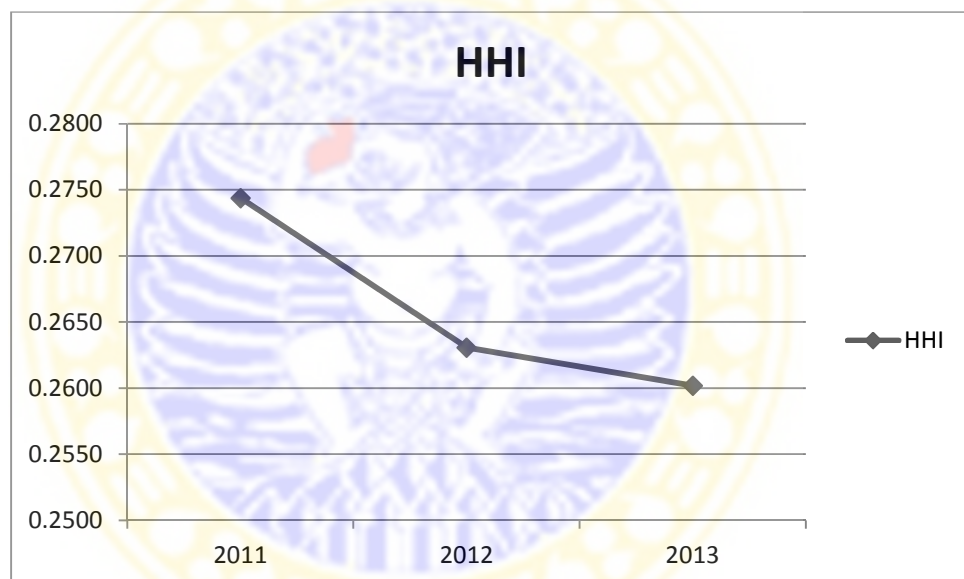
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki tugas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit (Suyatno dkk., 2007:1). Kegagalan suatu bank dapat mengakibatkan terjadinya krisis yang dapat mengganggu kegiatan suatu perekonomian. Apabila bank dalam kondisi yang tidak sehat, maka fungsi bank sebagai lembaga intermediasi tidak akan berfungsi dengan optimal. Apabila fungsi intermediasi tersebut terganggu, maka alokasi dan penyediaan dana perbankan untuk kegiatan investasi dan membiayai sektor-sektor yang produktif dalam perekonomian menjadi terbatas (Rivai dkk., 2013:97). Oleh karena itu, sangat penting mengawasi bank agar tetap sehat sehingga perekonomian tetap berjalan dengan semestinya. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan mengendalikan risiko yang dihadapi bank.

Salah satu cara dalam mengendalikan risiko bank adalah dengan melakukan diversifikasi portofolio kredit. Bank memiliki pilihan untuk menyalurkan dana yang mereka miliki ke berbagai sektor ekonomi di dalam portofolio kreditnya. Penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi ini tentunya berkaitan dengan risiko dan *return*. Menurut Chen et al. (2013), bank seharusnya mendiversifikasikan portofolio kreditnya ke berbagai sektor ekonomi untuk

mengurangi risiko kredit dan hal ini juga sesuai dengan teori portofolio Markowitz (1952). Tingkat diversifikasi portofolio kredit bank dapat diketahui dengan melihat nilai *Herfindahl Hirschman Index* (HHI). Semakin tinggi nilai HHI maka tingkat diversifikasi portofolio kredit semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah nilai HHI maka tingkat diversifikasi portofolio kredit semakin tinggi. Perkembangan tingkat diversifikasi portofolio kredit berdasarkan nilai HHI yang dilakukan oleh bank di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: Data rata-rata HHI bank di Indonesia tahun 2011-2013

Gambar 1.1
Grafik *Herfindahl Hirschman Index*

Data rata-rata HHI bank di Indonesia di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai HHI pada bank di Indonesia semakin menurun dari tahun 2011 hingga 2013. Hal ini berarti tingkat diversifikasi portofolio kredit yang dilakukan oleh bank di Indonesia semakin tinggi dari tahun 2011 hingga 2013. Berdasarkan fenomena peningkatan diversifikasi portofolio kredit tersebut, peneliti bermaksud untuk

mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio kredit terhadap risiko dan *return* yang diperoleh bank di Indonesia.

Penelitian dengan topik diversifikasi portofolio kredit sebelumnya pernah diteliti oleh Hayden et al. (2006) di Jerman, Acharya et al. (2006) di Italia, Behr et al. (2007) di Jerman, Berger et al. (2010) di China, dan Chen et al. (2013) di China, sedangkan di Indonesia sendiri topik tersebut masih jarang diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka sangat penting untuk meneliti lebih lanjut topik tersebut pada bank di Indonesia untuk mengetahui apakah diversifikasi portofolio kredit berpengaruh terhadap risiko dan *return* bank.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah diversifikasi portofolio kredit berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi bank?
2. Apakah diversifikasi portofolio kredit berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh bank?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio kredit terhadap risiko yang dihadapi bank.
2. Untuk mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio kredit terhadap *return* yang diperoleh bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris di bidang manajemen keuangan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Bagi pihak regulator, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan kajian dalam pengendalian risiko perbankan untuk memastikan stabilitas keuangan.
3. Bagi pihak bank, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pandangan baru dalam melihat apakah bank perlu melakukan diversifikasi portofolio kredit terkait dengan pengaruhnya pada risiko dan *return* yang diperoleh bank.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan ini yang menyajikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai beberapa landasan teori tentang bank, risiko bank, *return* bank, diversifikasi portofolio kredit, dan pengaruh diversifikasi portofolio kredit terhadap risiko dan *return* bank. Selain itu, bab ini juga

menyajikan penelitian terdahulu, hipotesis, model analisis, dan kerangka pemikiran.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel beserta definisi operasional variabel. Di dalam bab ini juga memuat informasi mengenai jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi variabel, pengujian asumsi klasik, analisis model dan pengujian hipotesis, dan diakhiri dengan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran. Simpulan berisi tentang hal-hal yang pokok dan penting guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh diversifikasi portofolio kredit terhadap risiko dan *return* bank. Sedangkan saran berisi tentang saran peneliti yang mungkin dapat membantu berbagai pihak.